

**PENGARUH TQM EFISIENSI PRODUKSI DAN REORDER  
POIN TERHADAP STOK BAHAN BAKU PADA PT RUMAH KOPI.**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ARVIN DARMASAPUTRA  
20200500131**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
KONSENTRASI MANAJEMEN OPERASI**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2024**

**PENGARUH TQM EFISIENSI PRODUKSI DAN REORDER POIN TERHADAP  
STOK BAHAN BAKU PADA PT RUMAH KOPI.**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**OLEH:**

**ARVIN DARMA SAPUTRA**

**20200500131**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2024**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Arvin Darmasaputra  
NIM : 20200500131  
Konsentrasi : Manajemen Operasi  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh TQM, Efisiensi Produksi dan Reorder Poin Terhadap Stok  
Bahan Baku di PT Rumah Kopi

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

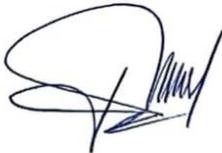
Tangerang, 14 Mei 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh TQM, Efisiensi Produksi dan Reorder Poin Terhadap Stok  
Bahan Baku di PT Rumah Kopi

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Arvin Darmasaputra

NIM : 20200500131

Konsentrasi : Manajemen Operasi

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Tangerang, 15 Agustus 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eso Hernawan, S.E., M.M.  
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Arvin Darmasaputra  
NIM : 20200500131  
Konsentrasi : Manajemen Operasi  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh TQM, Efisiensi Produksi dan Reorder Poin Terhadap Stok  
Bahan Baku di PT Rumah Kopi

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

Tangerang, 15 Agustus 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama Mahasiswa : Arvin Darmasaputra  
NIM : 20200500131  
Konsentrasi : Manajemen Operasi  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh TQM, Efisiensi Produksi dan Reorder Poin Terhadap Stok Bahan Baku di PT Rumah Kopi

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** dalam Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Jumat, tanggal 30 Agustus 2024.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua Penguji : Andy, S.E., M.M.  
NIDN : 0427068101

Penguji I : Susanto Wibowo, S.E., M.Akt  
NIDN : 0401016810

Penguji II : Sutandi, S.E., M.Akt  
NIDN : 0424067806

Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NIDN : 0427047303



**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan saat ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Tangerang, 23 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Arvin Darma Saputra

20200500131

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,

NIM : 20200500131  
Nama : Arvin DarmaSaputra  
Jenjang Studi : S1 (Strata Satu)  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Operasi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul : “Pengaruh TQM, Efisiensi Produksi, dan Reorder Poin terhadap Stok Bahan Baku di PT Rumah Kopi” beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 23 Agustus 2024

Penulis



Arvin DarmaSaputra  
20200500131

## **PENGARUH TQM, EFISIENSI PRODUKSI DAN REORDER POIN TERHADAP STOK BAHAN BAKU DI PT RUMAH KOPI**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah TQM, Efisiensi Produksi dan Reorder Poin mempunyai pengaruh terhadap Stok Bahan Baku. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan PT Rumah Kopi dengan jumlah sebanyak 100 orang.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis model statistik yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, uji regresi linear sederhana, uji regresi linear berganda, uji f, uji t, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil analisis menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25.

Dari hasil analisis penulis memperoleh hasil sebagai berikut. Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = 0,101 + 0,014 X_1 + 0,994 X_2$ . Artinya terdapat peningkatan TQM, Efisiensi Produksi dan Reorder Poin sebesar 0,101, peningkatan TQM, Efisiensi Produksi sebesar 0,014 dan Reorder Poin sebesar 0,994.

Penelitian uji hipotesis menggunakan uji-t dan uji-f, Dimana  $t_{tabel}$  (1.042) harus lebih kecil dari  $t_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  (3,19) harus lebih kecil dari  $f_{hitung}$ , maka variabel tersebut dapat dikatakan berpengaruh. Hasil analisis variabel TQM berpengaruh terhadap Stok Bahan Baku dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,823 dimana lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan variabel Reorder Poin berpengaruh dengan Stok Bahan Baku, karena nilai  $t_{hitung}$  variabel Reorder Poin sebesar 20,998 Hasil analisis uji-f menyatakan seluruh variabel berpengaruh dengan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 56,240 dan dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ) hasil signifikansi  $0,000 < \alpha=0,05$  dan disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pengaruh TQM, Efisiensi Produksi dan Reorder Poin terhadap Stok Bahan Baku di PT Rumah Kopi memperoleh Adjusted R Square sebesar 0,162 (16,2%) diartikan adanya pengaruh TQM, Reorder Poin secara bersama – sama terhadap Stok Bahan Baku di PT Rumah Kopi sebesar 16,2% dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: TQM, Efisiensi Produksi, Reorder Poin, Stok Bahan Baku.

## *THE EFFECT OF TQM, PRODUCTION EFFICIENCY AND REORDER POINT ON RAW MATERIAL STOCK AT PT RUMAH KOPI*

### *ABSTRACT*

*This study aims to determine whether TQM, Production Efficiency and Reorder Point have an effect on Raw Material Stock. The population used in this study were employees of PT Rumah Kopi with a total of 100 people.*

*This study used a sample of 100 respondents, the data collection method used a questionnaire. Hypothesis testing in this study used statistical model analysis consisting of validity test, reliability test, simple linear regression test, multiple linear regression test, f test, t test, determination coefficient test (R<sup>2</sup>). The results of the analysis used SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 25.*

*From the results of the analysis, the author obtained the following results. From the results of the multiple linear regression analysis, the equation  $Y = 0.101 + 0.014 X_1 + 0.994 X_2$  was obtained. This means that there is an increase in TQM, Production Efficiency and Reorder Points of 0.101, an increase in TQM, Production Efficiency of 0.014 and Reorder Points of 0.994.*

*Hypothesis testing research uses t-test and f-test, where  $t_{table}$  (1.042) must be smaller than  $t_{count}$  and  $f_{table}$  (3.19) must be smaller than  $f_{count}$ , then the variable can be said to have an effect. The results of the TQM variable analysis have an effect on Raw Material Stock with a  $t_{count}$  of 3.823 which is greater than  $t_{table}$  and the Reorder Point variable has an effect on Raw Material Stock, because the  $t_{count}$  value of the Reorder Point variable is 20.998. The results of the f-test analysis state that all variables have an effect with an  $f_{count}$  value of 56.240 and with a 5% error rate ( $\alpha = 0.05$ ) the significance result is  $0.000 < \alpha = 0.05$  and it is concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

*Analysis of the Determination Coefficient (R<sup>2</sup>) of the influence of TQM, Production Efficiency and Reorder Points on Raw Material Stock at PT Rumah Kopi obtained an Adjusted R Square of 0.162 (16.2%) meaning that there is an influence of TQM, Reorder Points together on Raw Material Stock at PT Rumah Kopi by 16.2% and the remaining 75.1% is influenced by other factors.*

*Keywords: TQM, Production Efficiency, Reorder Points, Raw Material Stock.*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan berkah Kebajikan dan karunia sang tiratana yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang diharapkan. Penyusunan skripsi ini adalah dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Manajemen jurusan Manajemen Operasi pada Universitas Buddhi Dharma, Tangerang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak lain. Untuk itu, pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Studi Manajemen Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dengan

penuh pengertian dan kesabaran serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

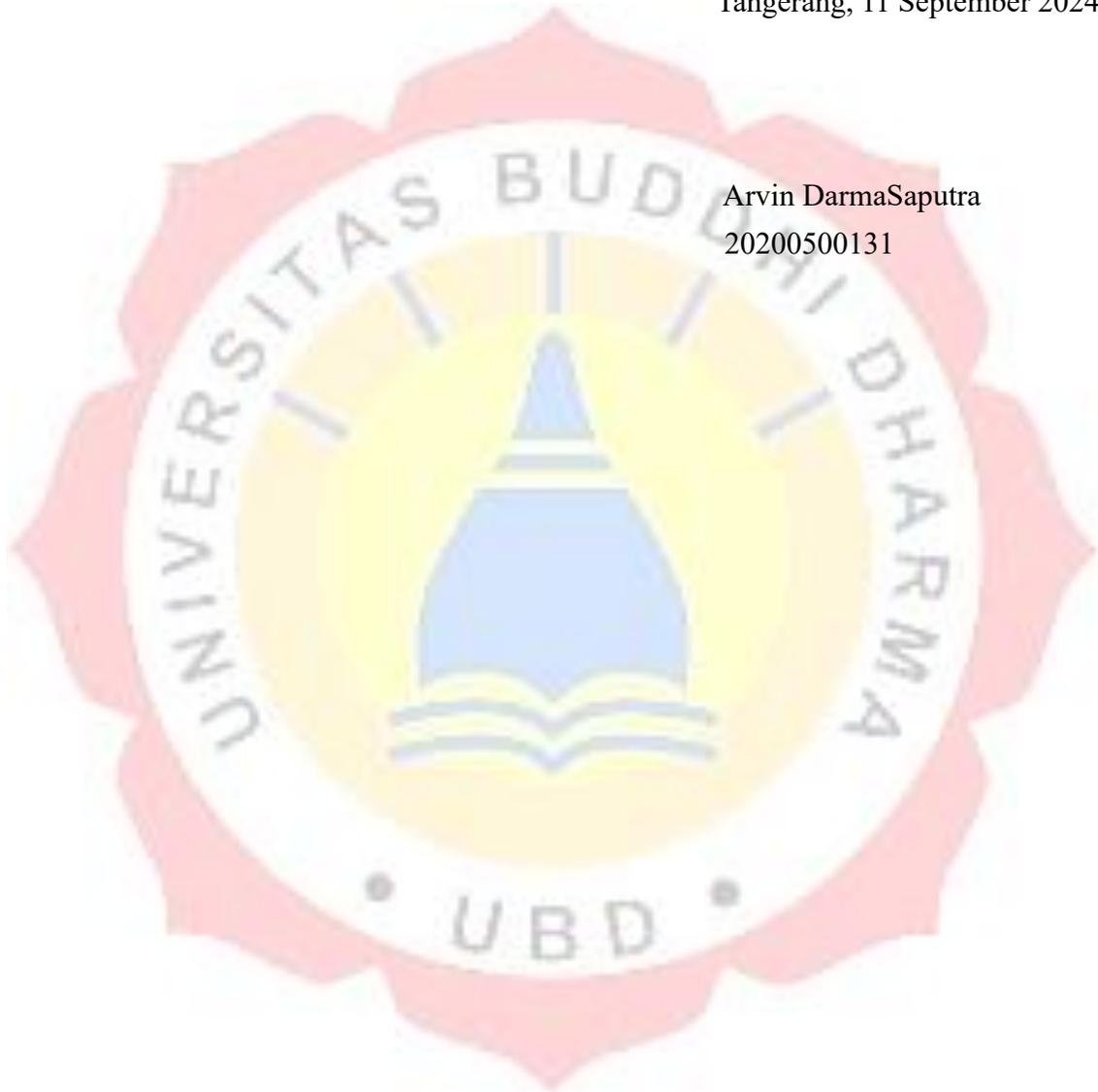
5. Seluruh Dosen Pengajar Universitas Buddhi Dharma yang memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Seluruh Pegawai dan Staff Tata Usaha Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu kelancaran administrasi dan registrasi selama ini.
7. Pemilik (owner) dan seluruh staff PT Rumah Kopi yang telah membantu penulis dalam melakukan riset dan menyediakan data-data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak, Ibu dan kakak saya yang selalu mendukung agar terselesaikannya skripsi ini.
9. Kepada Teman-teman Universitas Buddhi Dharma yang sama-sama melakukan penyusunan skripsi yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini, terimakasih atas bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Besar harapan penulis, jika skripsi ini akan berguna bagi pihak terkait terutama teman dan peneliti yang lain sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan juga bagi Perusahaan Rumah Kopi sebagai bahan informasi untuk perkembangan dan kemajuan. Penulis juga menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh

karena itu kritik dan saran terhadap skripsi ini masih penulis harapkan. Atas bantuan dan partisipasinya penulis mengucapkan terima kasih.

Tangerang, 11 September 2024

Arvin DarmaSaputra  
20200500131



## DAFTAR ISI

**JUDUL LUAR**

**JUDUL DALAM**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SURAT PERNYATAAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>

**BAB 1 PENDAHULUAN ..... 1**

- A. Latar Belakang Masalah ..... 1
- B. Identifikasi masalah ..... 4
- C. Rumusan masalah ..... 5
- D. Tujuan penelitian..... 5

E. Manfaat penelitian .....	6
F. Sistematika penulisan skripsi.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Gambaran Umum Teori .....	9
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pemikiran.....	18
D. Perumusan Hipotesis.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian.....	20
C. Jenis dan Sumber Data.....	22
D. Populasi dan Sample.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	35
B. Analisis Hasil Penelitian.....	62
C. Pembahasan .....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Implikasi .....	77
C. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

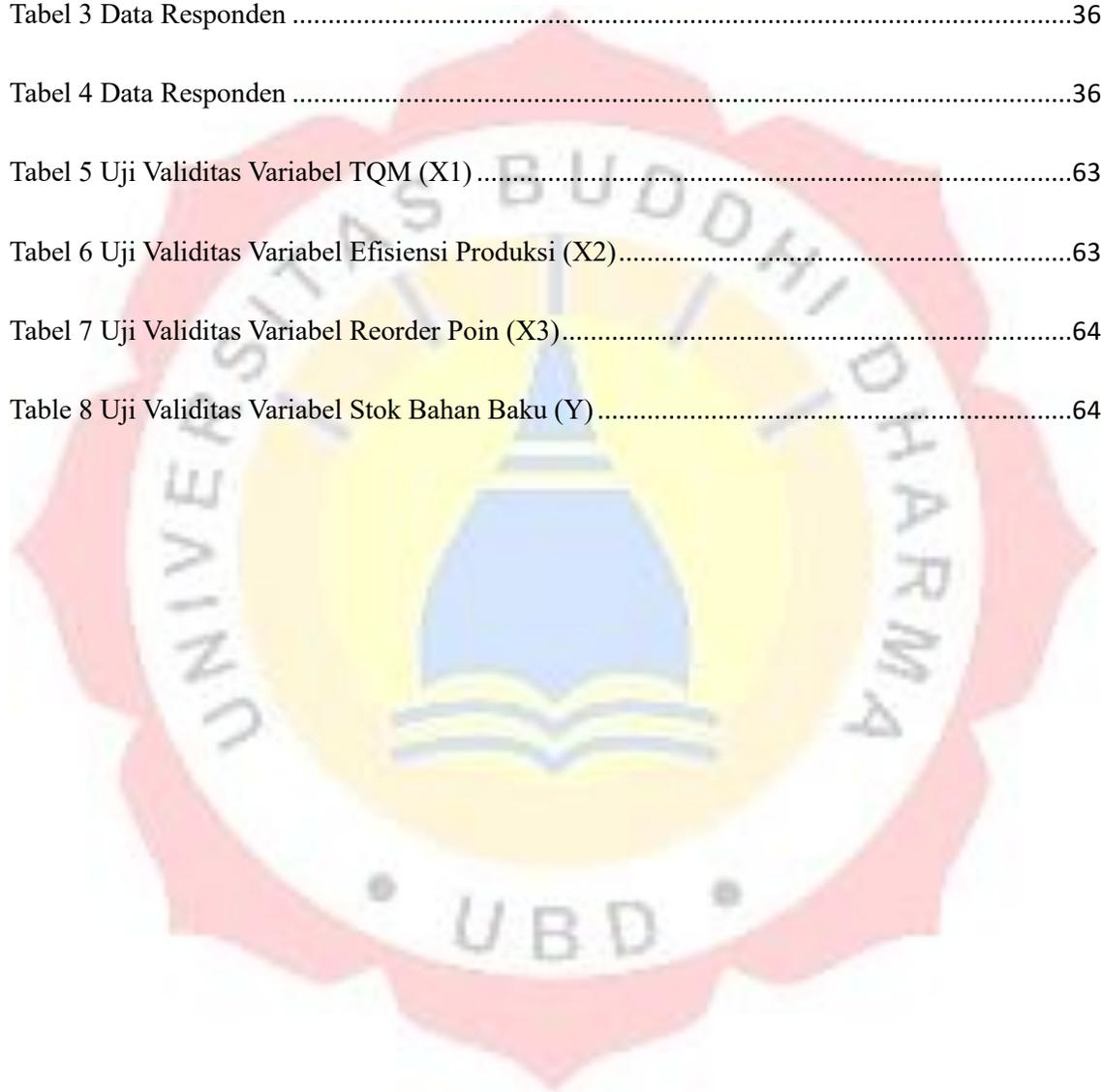
**SURAT KETERANGAN RISET**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 2 Kuesioner .....	25
Tabel 3 Data Responden .....	36
Tabel 4 Data Responden .....	36
Tabel 5 Uji Validitas Variabel TQM (X1) .....	63
Tabel 6 Uji Validitas Variabel Efisiensi Produksi (X2).....	63
Tabel 7 Uji Validitas Variabel Reorder Poin (X3).....	64
Table 8 Uji Validitas Variabel Stok Bahan Baku (Y) .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 2.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	35
Gambar 3.1 Variabel TQM (X1).....	38
Gambar 3.2 Variabel TQM (X1).....	38
Gambar 3.3 Variabel TQM (X1).....	39
Gambar 3.4 Variabel TQM (X1).....	39
Gambar 3.5 Variabel TQM (X1).....	40
Gambar 3.6 Variabel TQM (X1).....	40
Gambar 3.7 Variabel TQM (X1).....	41
Gambar 3.8 Variabel TQM (X1).....	42
Gambar 3.9 Variabel TQM (X1).....	42
Gambar 3.10 Variabel TQM (X1).....	43
Gambar 4.1 Variabel Efisiensi Produksi (X2).....	44
Gambar 4.2 Variabel Efisiensi Produksi (X2).....	44
Gambar 4.3 Variabel Efisiensi Produksi (X2).....	45
Gambar 4.4 Variabel Efisiensi Produksi (X2).....	45
Gambar 4.5 Variabel Efisiensi Produksi (X2).....	46
Gambar 4.6 Variabel Efisiensi Produksi (X2).....	46
Gambar 4.7 Variabel Efisiensi Produksi (X2).....	47
Gambar 4.8 Variabel Efisiensi Produksi (X2).....	48
Gambar 4.9 Variabel Efisiensi Produksi (X2).....	48
Gambar 4.10 Variabel Efisiensi Produksi (X2).....	49
Gambar 5.1 Variabel Reorder Poin (X3).....	49
Gambar 5.2 Variabel Reorder Poin (X3).....	50
Gambar 5.3 Variabel Reorder Poin (X3).....	51
Gambar 5.4 Variabel Reorder Poin (X3).....	51
Gambar 5.5 Variabel Reorder Poin (X3).....	52
Gambar 5.6 Variabel Reorder Poin (X3).....	53
Gambar 5.7 Variabel Reorder Poin (X3).....	53

Gambar 5.8 Variabel Reorder Poin (X3).....	54
Gambar 5.9 Variabel Reorder Poin (X3).....	54
<b>Gambar 7.1 Uji Reabilitas</b> .....	<b>62</b>
Gambar 8.1 Uji Multikoleniaritas .....	65
Gambar 8.2 Uji Multikoleniaritas .....	66
Gambar 9.1 Uji Heteroskedasitas .....	67
<b>Gambar 10.1 Uji Normalitas</b> .....	<b>68</b>
Gambar 11.1 Regresi Linear Sederhana.....	68
Gambar 11.2 Regresi Linear Sederhana.....	69
Gambar 12.1 Regresi Linear Berganda.....	69
Gambar 12.2 Regresi Linear Berganda.....	70
Gambar 12.3 Regresi Linear Berganda.....	70
<b>Gambar 13.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)</b> .....	<b>71</b>
Gambar 14.1 Uji F .....	72
<b>Gambar 15.1 Uji T</b> .....	<b>73</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisoner
- Lampiran 2 Tabel Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 3 Tabel r
- Lampiran 4 Tabel t
- Lampiran 5 Tabel F



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kopi merupakan salah satu komoditi pertanian yang sudah dikenal oleh banyak orang dan komoditas ini telah dibudidayakan di negara-negara lain. Masyarakat Indonesia juga sudah banyak yang menanam tanaman kopi salah satunya adalah kopi robusta dan kopi arabika. Masyarakat Indonesia juga banyak mengelola tanaman kopi menjadi bubuk, salah satunya dikarenakan pembuatannya cukup mudah, serta minuman dalam bentuk kopi bubuk ini banyak diminati oleh masyarakat.

Sebuah perusahaan kopi tentunya mengutamakan kualitas bahan yang akan digunakan untuk menghasilkan kualitas yang terbaik. Dalam hal ini persediaan yang mencukupi memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan produksi. Perusahaan harus bisa mengatur persediaan dengan baik untuk kelancaran produksi kopi dengan biaya yang efisien. Industri kopi Indonesia sangatlah menggiurkan untuk dijalankan. Rumah kopi adalah salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang industri kopi. Faktor operasional ini merupakan yang harus diperhatikan oleh Perusahaan. Hal ini sangat mendesak setiap Perusahaan untuk bekerja lebih efisien, efektif, serta produktif. Tingkat persaingan yang tinggi antar perusahaan akan memicu perusahaan lain mempertahankan usahanya dengan

memberikan konsentrasi khusus pada aspek operasional. Jadi, operasional bisa dipandang sebagai faktor pertimbangan karena di tangan manusia segala inovasi dapat diwujudkan dalam upaya merealisasikan tujuan perusahaan.

Perusahaan berharap karyawan bekerja secara produktif dengan peraturan operasional. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesuksesan suatu perusahaan adalah performa karyawannya. Masalah yang mempengaruhi kinerja operasional sangat banyak hal ini menjadi tantangan untuk perusahaan dalam mengatur operasional karena kesuksesan suatu Perusahaan bergantung pada operasional yang baik.

PT. Rumah Kopi merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang kopi yang melakukan kegiatan produksi kopi dan menjual produknya yang berupa minuman dan makanan. Setelah melakukan survei penulis merasa tampilan luar dari Perusahaan rumah kopi ini terlihat unik dan bergaya antik dengan adanya sepeda motor antik di bagian luar dari bangunan rumah kopi ini. Kemudian penulis melihat tampilan dalam Perusahaan rumah kopi ini memiliki konsep perpaduan antara modern dan antik, hal ini dikarenakan dibagian dalam dari Perusahaan rumah kopi tersebut memiliki barang-barang antik seperti telepon antik, jam meja antik, gramophone, mesin tik antik dan di area tempat duduk pun memiliki tempat duduk yang unik, tempat duduk ini tidak bisa ditemukan di tempat lain selain di PT. Rumah Kopi ini dan tidak ketinggalan juga design tangga yang bergaya antik. Penulis merasa makanan dan minuman yang dinikmati terasa cukup enak dan suasana di dalam PT. Rumah Kopi ini juga terasa cukup nyaman dan tidak ada

yang merokok dikarenakan tempat untuk merokok disediakan dilantai 2 dari bangunan PT.Rumah Kopi ini.

Oleh karena itulah, penting sekali untuk menentukan titik reorder poin terhadap bahan-bahan baku yang akan digunakan oleh Perusahaan. Sehingga dapat mengefisienkan biaya produksi yang digunakan oleh Perusahaan. Penerapan TQM merupakan hal yang sangat tepat agar dapat memperbaiki kemampuan unsur-unsur tersebut secara berkesinambungan TQM adalah sistem manajemen kualitas yang terpusat pada pelanggan dengan melibatkan semua sumber daya Perusahaan guna perbaikan yang berkelanjutan dan strategi ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran kualitas pada semua bagian yang terlibat dalam proses tersebut. Efisiensi produksi merupakan perbandingan output dan input berhubungan dengan pencapaiannya output maksimum dengan sejumlah input akan menghasilkan keuntungan.

Reorder poin merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam hal pengelolaan stok barang/persediaan. Metode reorder poin bisa dilakukan ketika persediaan sudah mencapai ambang batas tingkat tersebut, sehingga pemesanan barang kembali harus dilakukan. TQM yang belum dilakukan oleh PT Rumah Kopi adalah melakukan standar kualitas rasa untuk makanan dan minuman yang akan dijual di PT Rumah Kopi. Efisiensi Produksi yang belum dilakukan oleh PT Rumah Kopi adalah melakukan produksi biji kopi setiap hari dikarenakan masih memakai sistem inventori konvensional. Reorder Poin yang sudah dilakukan belum maksimal oleh PT Rumah Kopi adalah

melakukan pemesanan ulang yang dilakukan untuk bahan-bahan yang sudah habis yang diperlukan untuk membuat minuman dan makanan yang akan dijual selalu datang terlambat dan menyebabkan kehabisan persediaan bahan baku di gudang. Masalah yang ditemukan di PT Rumah Kopi sangat mempengaruhi bagian manajemen operasional di PT Rumah Kopi diantaranya sangat berdampak dalam kinerja karyawan dan pengawasan pemesanan kembali barang yang sudah dan habis dan memproduksi bahan baku yang masih ada. Penelitian ini penting untuk diteliti dikarenakan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan operasional apa yang sedang di hadapi oleh PT Rumah Kopi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh TQM, Efisiensi Produksi dan Reorder Poin Terhadap Stok Bahan Baku di PT Rumah Kopi”**.

#### B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, beberapa masalah yang telah teridentifikasi pada PT Rumah Kopi, antara lain: Kehabisan persediaan bahan baku di gudang.

1. Efisiensi Produksi belum mencapai hasil yang maksimal.
2. TQM belum bisa menentukan standar kualitas rasa.
3. Reorder Poin belum mencapai maksimal dikarenakan sistem inventori masih menggunakan sistem konvensional.
4. Bahan-bahan yang sudah di pesan selalu datang terlambat.

### C. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi oleh PT. Rumah Kopi, sebagai berikut:

1. Apakah TQM berpengaruh terhadap stok bahan baku pada PT.Rumah Kopi?
2. Apakah efisiensi produksi berpengaruh terhadap stok bahan baku PT. Rumah Kopi?
3. Apakah TQM dan efisiensi produksi berpengaruh terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi?
4. Apakah waktu reorder poin yang tepat dapat mempengaruhi ketersediaan bahan baku?
5. Apakah persediaan bahan baku yang tepat mempengaruhi stok out?

### D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dari TQM terhadap stok bahan pada PT. Rumah Kopi.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari efisiensi produksi terhadap stok bahan baku pada PT.Rumah Kopi.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Reorder Poin dan efisiensi produksi terhadap stok bahan baku pada PT.Rumah Kopi.

4. Untuk mengetahui pengaruh dari TQM, efisiensi produksi dan reorder poin terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi.

#### E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi PT. Rumah Kopi

Hasil penelitian ini dari skripsi ini diharapkan dapat memberikan inspirasi baru yang berguna bagi pihak PT. Rumah Kopi dan dapat mengetahui bagaimana pengaruh TQM terhadap stok bahan baku.

2. Bagi Universitas Buddhi Dharma

Hasil penelitian pada skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan penelitian perpustakaan Universitas Buddhi Dharma maupun untuk berbagai lapisan masyarakat yang membutuhkan.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian pada skripsi ini dapat digunakan untuk mengukur serta mengetahui sebanyak serta seluas apa ilmu yang diperoleh khususnya pada mata kuliah manajemen operasional dapat dituangkan dan diterapkan dalam sebuah kasus *real* mengenai pengaruh TQM, efisiensi produksi dan reorder poin terhadap stok bahan baku di PT. Rumah Kopi.

## F. Sistematika penulisan skripsi

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan penjelasan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Sistematika penulisan skripsi.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang penjelasan Manajemen operasional, penjelasan TQM, pengukuran TQM, tujuan TQM, penjelasan efisiensi produksi, fungsi efisiensi produksi, tujuan efisiensi produksi, pengertian reorder poin, tujuan reorder poin, pengukuran reorder poin, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

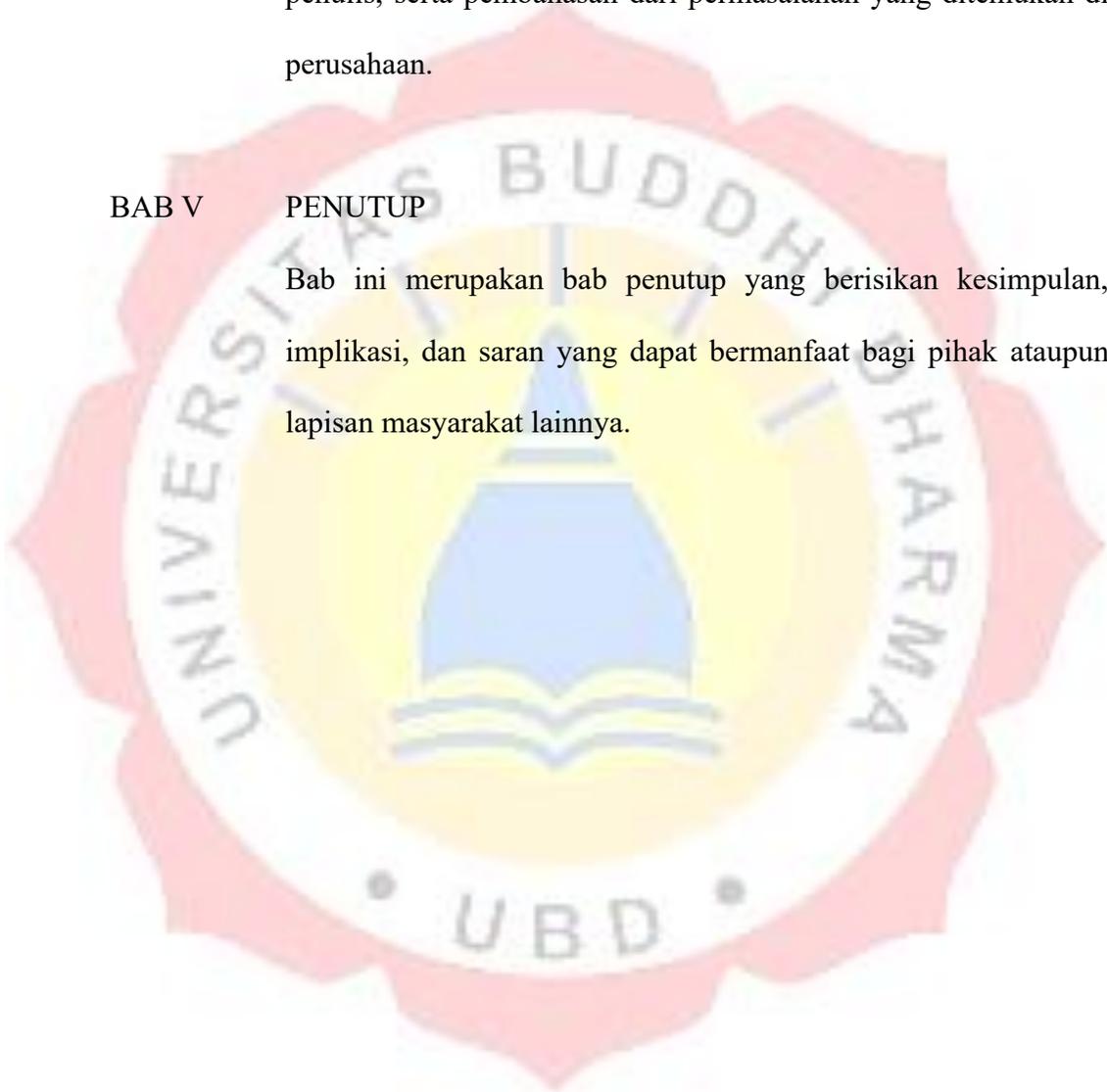
Dalam bab ini memuat tentang jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik dari pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik dalam menganalisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang deskripsi dari data hasil penelitian, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis, serta pembahasan dari permasalahan yang ditemukan di perusahaan.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan, implikasi, dan saran yang dapat bermanfaat bagi pihak ataupun lapisan masyarakat lainnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Umum Teori**

Menurut Jay Heizer dan Berry Rander mengatakan bahwa Manajemen operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Dalam pandangan mereka, proses transformasi inilah yang menjadi inti dari manajemen operasional. Menurut William J. Stevenson mengatakan bahwa manajemen operasional bukan hanya tentang proses transformasi, tetapi juga merupakan sistem manajemen atau serangkaian proses dalam pembuatan produk atau penyediaan jasa. Pendekatannya lebih melibatkan aspek sistematis dalam mengelola operasional suatu perusahaan. Menurut Eddy Herjanto memandang manajemen operasional sebagai kegiatan yang terkait dengan pembuatan barang, jasa, dan kombinasinya melalui proses transformasi. Pendekatannya lebih holistik dan menekankan pada integrasi berbagai aspek dalam operasional perusahaan.

##### **1. Pengertian TQM**

Menurut Rivai mengatakan bahwa TQM adalah konsep yang memerlukan komitmen dan keterlibatan pihak manajemen dan seluruh pengelola perusahaan untuk memenuhi keinginan atau kepuasan pelanggan secara konsisten. Menurut Nasution mengatakan bahwa TQM adalah perpaduan semua fungsi manajemen, semua bagian dari Perusahaan, dan semua orang ke dalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan kualitas, teamwork,

produktivitas dan kepuasan konsumen. Menurut Hansen dan Mowen mengemukakan bahwa TQM adalah suatu perbaikan berkelanjutan yang mana hal ini adalah sesuatu yang mendasar sifatnya bagi pengembangan proses manufaktur yang sempurna. Menurut Vitara, TQM adalah strategi manajemen bisnis yang bertujuan meningkatkan daya saing perusahaan. Menurut Ishikawa dan Pawitra, TQM adalah perpaduan semua fungsi perusahaan berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktivitas, dan kepuasan pelanggan. Menurut Slamet, TQM memiliki lima unsur utama, yaitu berfokus pada pelanggan, perbaikan proses secara sistematis, pemikiran jangka panjang, pengembangan sumber daya manusia, dan komitmen pada mutu. Menurut Tjiptono dan Diana TQM merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya.

#### a. Pengukuran TQM

Beberapa hal yang digunakan untuk mengukur TQM adalah:

- Mengukur jumlah cacat per unit produksi atau per jumlah produksi tertentu.
- Mengukur jumlah keluhan yang diterima dibandingkan dengan jumlah produk yang dijual.
- Mengukur persentase pengiriman yang tepat waktu dibandingkan dengan total pengiriman yang dijadwalkan.

b. Tujuan TQM

Tujuan TQM adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan mutu pekerjaan.
- Memperbaiki produktivitas dan efisiensi.

2. Pengertian Efisiensi produksi

Efisiensi produksi berarti memproduksi barang dengan harga murah tanpa mengubah pengaturan produksi. Ini juga disebut efisiensi produktif. Hal ini juga berarti bahwa industri beroperasi pada kapasitas maksimumnya.

Mengubah rantai pasokan suatu produk untuk menghemat biaya dapat mempengaruhi semua pelanggannya. Manajer harus mengoptimalkan efisiensi tanpa mengurangi sumber daya untuk produk lain. Efisiensi produksi memerlukan keseimbangan sumber daya, kecepatan, dan kualitas untuk hasil terbaik. Efisiensi produksi merupakan istilah ekonomi yang menggambarkan tingkat di mana suatu ekonomi atau entitas tidak dapat menghasilkan jumlah tambahan barang tanpa menurunkan tingkat produksi produk lain. Efisiensi produksi juga berarti bahwa suatu entitas beroperasi pada kapasitas maksimal. Proses produksi yang dapat berjalan dengan biaya yang rendah dan dapat diselesaikan tepat waktu. Sistem produksi yang memenuhi kriteria minimasi

biaya untuk memproduksi jumlah yang sama, atau maksimasi produksi dengan jumlah biaya yang sama. Perbandingan terbaik antara masukan (input) dan kuadran (output) atau antara daya dan hasil. Ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber daya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan.

a. Fungsi efisiensi produksi

Efisiensi produksi penting untuk membantu perusahaan menentukan kapasitas maksimal atau output yang dapat mereka capai dengan aset mereka saat ini. Sehingga manajemen bisnis Anda bisa melihat dan menentukan apakah operasional perusahaan sudah paling efisien dengan sumber daya yang tersedia.

Sehingga, perusahaan bisa punya indikator jelas evaluasi macam apa yang akan dilakukan. Berikut ini sejumlah manfaat fundamental menghitung efisiensi produksi bisnis:

- Menemukan jumlah sumber daya yang dibutuhkan untuk produksi.
- Menghilangkan limbah produksi.
- Mengurangi konsumsi energi untuk produksi barang.
- Menurunkan biaya produksi/ (cost reduction)

b. Tujuan efisiensi produksi adalah sebagai berikut:

- Memaksimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan pemborosan yang tidak perlu.
- Meningkatkan kinerja suatu unit untuk mencapai hasil maksimal.

- Mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya.
- Memperoleh keuntungan maksimal.



### 3. Reorder poin

Reorder poin merupakan suatu titik yang mana suatu barang di dalam gudang harus ditambah lagi persediaannya sebelum mengalami kehabisan persediaan.

Reorder poin adalah metode yang bisa digunakan agar stok bahan baku usaha aman dan terkendali. Reorder Point (ROP) atau titik pemesanan ulang adalah jumlah minimum unit barang yang harus dimiliki perusahaan dalam stok. ROP ditetapkan untuk mencegah kehabisan stok dan memastikan pemenuhan pesanan.

Tujuan dari hal ini adalah meminimalisir atau menekan terjadinya situasi kehabisan stok.

### 4. Stok bahan baku

Stok bahan baku adalah bahan dasar yang belum diproses yang disediakan perusahaan untuk kemudian digunakan dalam proses kegiatan produksi perusahaan. Bahan baku menjadi hal penting pada perusahaan produksi. Keterbatasan atau kelebihan persediaan bahan baku dapat menjadi masalah pada perusahaan.

Metode-metode stok bahan baku:

LIFO adalah singkatan dari last in, first out yang berarti barang terakhir yang masuk ke dalam inventaris adalah barang pertama yang terjual.

LIFO adalah salah satu metode pengelolaan barang yang sering digunakan dalam bisnis untuk manajemen persediaan. Metode ini berkebalikan dengan

metode FIFO (First In First Out) yang mengasumsikan bahwa barang pertama yang ditambahkan ke inventaris akan menjadi yang pertama terjual.

FIFO adalah singkatan dari First In First Out yang merupakan metode manajemen persediaan. Metode ini bekerja dengan prinsip bahwa barang yang masuk lebih dulu akan digunakan lebih dulu. Dalam pergudangan, metode FIFO digunakan untuk mengendalikan inventaris. Metode ini bermanfaat untuk menghindari produk kedaluwarsa atau usang, sehingga mencegah penumpukan inventaris yang tidak dapat dijual.

### B. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk melakukan penelitian ini, penulis melihat referensi dari beberapa penelitian sebelumnya:

**Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu**

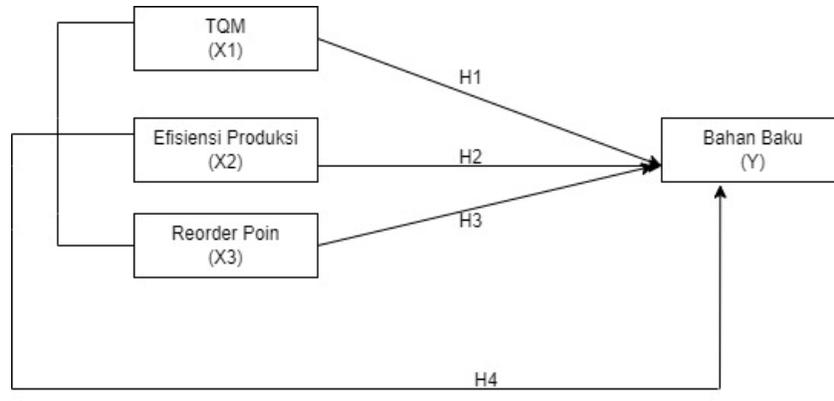
No	Peneliti	Judul	TQM	Efisiensi Produksi	Reorder Poin	Hasil
1	Tharsisius Pabendon, mahfudnurjanamuddin, Serlin Serang (2023)	Pengaruh Implementasi Total Quality Management (TQM) Terhadap	V	V		Bahwa pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Enam

		<p>Efisiensi Produksi pada industri makanan di Indonesia.</p>				<p>komponen TQM yang dijadikan variabel dalam penelitian yaitu fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, kerjasama tim, perbaikan tingkat, pendidikan dan pelatihan serta pemberdayaan dan pelatihan tidak mempengaruhi biaya kualitas secara parsial</p>
--	--	---	--	--	--	---

2	Hazimah, Yongki Antoni Sukanto, Nurlinda Ayu Triwuri. (2020)	Analisis Persediaan Bahan baku,reorder point Dan Safety Stock Bahan Baku			V	Karakteristik data dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk membantu peneliti dalam melakukan perhitungan biaya persediaan yang ada pada Perusahaan
---	---	--	--	--	---	---

Perbedaan dari penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya membahas pengaruh implementasi manajemen kualitas total (TQM) terhadap efisiensi produksi sedangkan penelitian Arvin membahas pengaruh manajemen kualitas total (TQM),Efisiensi Produksi, dan Reorder Poin terhadap stok bahan baku. Untuk penelitian sebelumnya yang ke 2 membahas analisis persediaan bahan baku, reorder poin dan safety stock bahan baku sedangkan penelitian Arvin membahas pengaruh manajemen kualitas total (TQM),Efisiensi Produksi, dan Reorder Poin terhadap stok bahan baku.

### C. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

### D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hubungan antara variabel di dalam penelitian ini yang memiliki hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengaruh TQM terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi.

- a. TQM tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi.
- b. TQM berpengaruh positif dan signifikan terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi.

H2: Pengaruh Efisiensi Produksi terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi.

- a. Efisiensi Produksi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi.

- b. Efisiensi Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi.

H3: Pengaruh Reorder Poin terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi.

- a. Reorder Poin tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi.
- b. Reorder Poin berpengaruh positif dan signifikan terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi.

H4: Pengaruh TQM, Efisiensi Produksi dan Reorder Poin terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi.

- a. TQM, Efisiensi Produksi dan Reorder Poin tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi.
- b. TQM, Efisiensi Produksi dan reorder poin berpengaruh positif dan signifikan terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pola penelitian skripsi ini penulis mengambil penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang akan penulis ambil. Penelitian skripsi deskriptif kuantitatif ini adalah penelitian yang mengilustrasikan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Variabel skripsi ini dapat mengilustrasikan secara sistematis dan benar menyangkut populasi dan mengenai bidang tertentu. Dengan metode penelitian ini penulis akan lebih memaklumi dan dapat dengan cepat mengungkapkan masalah yang penulis tentukan. Jadi dari uraian diatas dapat dimaklumi bahwa metode penelitian skripsi deskriptif kuantitatif menggunakan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian skripsi ini juga memiliki definisi yaitu pokok permasalahan yang akan diselidiki agar bisa mendapatkan data secara lebih baik. Penulis melakukan penelitian pada PT. Rumah Kopi. Penelitian skripsi ini dilakukan untuk menyelidiki pengaruh TQM, efisiensi produksi dan reorder poin terhadap stok bahan baku pada PT. Rumah Kopi. Berikut adalah profil dari PT. Rumah Kopi:

##### **1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Asal usul rumah kopi berawal dari perkebunan kopi sederhana yang dikelola keluarga di perbukitan hijau di Indonesia. Di jantung pertumbuhan dan evolusi

rumah kopi, terdapat filosofi yang rumah kopi junjung tinggi : “Bean to Heart.” Ini bukan sekadar tentang mencari biji kopi terbaik atau membuat minuman yang sempurna. Ini tentang perjalanan biji kopi saat ia bertransformasi dari benih sederhana menjadi kekuatan yang menyentuh hati, menjalin hubungan, dan menciptakan kenangan abadi. Setiap cangkir yang rumah kopi sajikan adalah bukti filosofi ini. Dari tangan yang merawat tanah, hingga barista yang menuangkan seni mereka ke dalam setiap cangkir, hingga pelanggan yang hatinya dihangatkan oleh minuman rumah kopi. Rumah kopi memastikan bahwa perjalanan dari biji kopi ke hati dipenuhi dengan keaslian, cinta, dan dedikasi.

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan:

Tempat berkumpulnya warga Masyarakat, bertukar cerita, dan menikmati cita rasa kopi lokal yang kaya, bebas dari hiruk pikuk kehidupan modern.

Misi Perusahaan:

Membawa cita rasa otentik dan kisah-kisah penuh perasaan dari kopi Indonesia ke dunia.

## 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan kerangka yang memuat berbagai tingkatan karyawan-karyawan yang bekerja didalam perusahaan yang juga mempunyai peran, hak, serta kewajiban. Struktur organisasi perusahaan membuat lebih cepat dalam mengetahui tugas dan wewenang seseorang berdasarkan jabatan yang dipegang saat ini. Oleh karena itu struktur organisasi perusahaan harus

disusun dengan benar sehingga karyawan-karyawan dapat mengetahui tugas dan wewenangnya sesuai dengan peraturan yang disetujui oleh perusahaan.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data adalah data yang didapatkan dengan memakai metode tertentu baik berupa manusia, informasi, serta dokumen. Agar tidak terjadi keliruan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan penelitian maka pengetahuan menyangkut data sangat diperlukan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui data responden menggunakan kuesioner, observasi atau tes.

#### **2. Data sekunder**

Data Sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui data responden yang telah diteliti dan didapatkan oleh pihak terkait yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik dari buku-buku maupun artikel yang didapatkan dari website. Untuk memperoleh hasil ini penulis harus mengambil beberapa buku-buku, website, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **D. Populasi dan Sample**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiono mengatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk diresapi dan kemudian disimpulkan hasil yang didapatkan”

## 2. Sampel

Menurut Sugiono mengatakan bahwa:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang didapatkan oleh populasi tersebut.

Menurut Sugiono mengatakan bahwa terdapat beberapa ukuran sampel, yaitu sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 100.
- b. Bila dalam penelitian melakukan analisa dengan menggunakan multiple regression, maka sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

### 1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner atau biasa disebut daftar pertanyaan yang berisi tentang variabel yang penulis gunakan.

### 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini diharapkan dapat mengumpulkan data sekunder. Seperti landasan teori dan informasi yang menyangkut dengan variabel penelitian ini.

Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari sumber-

sumber serta hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan referensi atau perbedaan.

### 3. Riset Online

Riset internet ini digunakan untuk mendapatkan berbagai macam data serta informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sumber data yang berhubungan dengan penelitian ini melalui website yang sudah ada.

### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang penulis hadapi.

## **F. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu tqm, efisiensi produksi dan reorder poin. Pada judul tersebut, terdapat variabel independen dan variabel dependen, atau dapat diartikan dengan variabel bebas dan variabel terikat yang mana dengan adanya variabel-variabel tersebut, diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam menerjemahkan kasus yang akan diangkat pada penelitian kali ini. Menurut Sugiyono, operasional variabel adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Skala ordinal mendapatkan informasi mengenai jumlah yang didapatkan dengan menjelaskan beberapa karakteristik saling bertolak belakang namun saling berkaitan

dengan variabel yang diteliti, diantara hal-hal tersebut dimiliki oleh objek penelitian atau individu yang akan diteliti dengan cara memberikan kuesioner.

Pada tahap ini, pengukuran dilakukan dengan kumpulan informasi dalam skala ordinal demi memberikan informasi tentang penelitian yang sedang diteliti. Dengan banyaknya informasi yang didapatkan, diharapkan objek penelitian yang berkontribusi mengisi lembar kuesioner dapat mencerminkan dan menjawab permasalahan yang sedang penulis hadapi dalam penelitian ini.

Penelitian ini dapat dinilai dari :

Sangat Setuju (SS) = 1

Setuju (S) = 2

Netral (N) = 3

Kurang Setuju (KS) = 4

Tidak Setuju (TK) = 5

Sangat Tidak Setuju (STS) = 6

**Tabel 2 Kuesioner**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
TQM (X1)	A. Fokus pada Pelanggan	1. Fokus pada kualitas layanan 2. Pelanggan merasa didengarkan	Ordinal

	B. Perbaikan Berkelanjutan	<p>3. Meningkatkan daya saing</p> <p>4. Mengukur kinerja</p> <p>5. Mendengarkan saran dan terus melakukan perbaikan</p>	
	C. Manajemen Kualitas Pemasok	<p>6. Mempertahankan reputasi merek yang berkualitas</p> <p>7. Membangun basis pelanggan yang loyal dan puas</p>	
	D. Gaya Kepemimpinan dalam Konteks TQM	<p>8. Fokus pada pekerjaan</p> <p>9. Kerjasama yang baik antar karyawan</p> <p>10. Melakukan training berkala</p>	

Sumber:	Ramlawati, 2020 dalam buku yang berjudul TOTAL QUALITY MANAGEMENT dan Studi kasus Rianty Alissyah Putri, Leny Suzan dalam Pengaruh TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) Terhadap Kinerja Manajerial		
Efisiensi Produksi (X2)	A. Tenaga kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas pekerjaan</li> <li>2. Lamanya pekerjaan</li> <li>3. Seleksi karyawan</li> </ol>	Ordinal
	B. Material	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melakukan quality control yang baik</li> <li>5. Pemilihan material yang berkualitas dan baik</li> <li>6. Menggunakan material lokal</li> <li>7. Menggunakan supplier berkualitas</li> </ol>	

		C. Waktu	8. Mengatur waktu masuk karyawan 9. Bahan baku datang tepat waktu 10. Mencapai target produksi	
Sumber:	Studi kasus Tri Risandewi dalam Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta Di Kabupaten Temanggung			
Reorder Point (X3)		A. Fluktuasi permintaan	1. Perkiraan permintaan 2. Perubahan permintaan 3. Penilaian permintaan	Ordinal
		B. Menekan biaya produksi	4. Menaikkan jumlah produksi dan menekan biaya produksi 5. Memastikan barang selalu tersedia	

		6. Perawatan peralatan produksi	
		7. Gunakan bahan baku dengan bijak	
	C. Menentukan batas aman safety stock	8. Fokus pada pekerjaan	
		9. Kerjasama yang baik antar karyawan	
		10. Melakukan training berkala	
Sumber:	Studi kasus Kamal Ilyas, Dwi Eko Waluyo dalam Penerapan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Dan ROP (Reorder Point) Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku		
Stok Bahan Baku (Y)	A. Pembelian bahan baku	1. Harga bahan baku 2. Supplier bahan baku 3. Kualitas bahan baku	Ordinal
	B. Produksi bahan baku	4. Kecepatan produksi bahan baku	

		5. Target produksi bahan baku	
		6. Reject ratio bahan baku	
	C. Persediaan bahan baku	7. Biaya penyimpanan bahan baku	
		8. Anggaran produksi bahan baku	
		9. Jumlah bahan baku yang dipesan	
		10. Ketepatan pemasok menyerahkan bahan baku	
Sumber: <a href="https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/SAMMAJIVA,434-Article%20Text-765-1-10-20200113%20(1).pdf">https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/SAMMAJIVA,434-Article%20Text-765-1-10-20200113%20(1).pdf</a>			

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data yang telah dikumpulkan melalui media kuesioner yang kemudian akan dilakukan analisis menggunakan program SPSS, dengan uji yang sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Menurut Sugiono, statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan metode mendeskripsikan atau memvisualisasikan data yang dikumpulkan tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan dari data tersebut yang berlaku untuk masyarakat umum atau generalisasi.

## 2. Frekuensi Data

Frekuensi dalam statistik merupakan sebuah bilangan yang menunjukkan berapa banyak munculnya sebuah variabel yang berulang dari suatu kondisi. Melihat frekuensi data sangat penting dalam suatu penelitian untuk mengetahui pola dan tren data yang ada. Menurut Hasan dalam kajian Pustaka, distribusi frekuensi merupakan susunan data dalam suatu kelas interval atau kategori tertentu dalam suatu daftar.

## 3. Uji Validitas

Merupakan sebuah uji yang digunakan dalam pengukuran sebuah data, yang hasilnya akan menunjukkan valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengukur sebuah penelitian. Validitas dari suatu data ditunjukkan dengan adanya dukungan terhadap skor nilai yang diperoleh. Uji ini penting dalam mengelola data penelitian.

## 4. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menentukan kredibilitas kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian. Jika kuesioner tersebut diukur atau diuji ulang, maka dianggap reliabel karena akan

menghasilkan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini sebenarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa baik suatu pengukuran dapat mengukur dalam kondisi yang konsisten atau konstan.

#### 5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan uji T dan F, beberapa asumsi klasik yang digunakan harus diuji. Hal ini termasuk uji heteroskedastisitas, multikolonieritas, dan normalitas.

##### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui sebaran data pada sebuah table ataupun kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang baik adalah memiliki residu yang berdistribusi normal, yang dapat dilakukan dengan analisis statistik serta grafis.

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah teknik statistik digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas dalam model regresi.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah salah satu pengujian yang digunakan dalam analisis asumsi klasik untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

#### 6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

#### 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Sebuah model regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

#### 8. Analisis Korelasi berganda

Analisis korelasi berganda merupakan teknik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

#### 9. Uji Hipotesis

Metode statistik yang digunakan untuk menilai kemungkinan hipotesis dengan menggunakan data sampel. Uji hipotesis dapat digunakan untuk menentukan apakah ada cukup bukti untuk mendukung atau menolak hipotesis tertentu tentang parameter populasi. Hipotesis adalah pernyataan keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya menggunakan data/informasi yang dikumpulkan melalui sampel. Uji hipotesis dapat membantu untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya pada tingkat populasi berdasarkan data statistik. Berikut adalah langkah-langkahnya:

##### a. Uji T

Salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam statistik. Uji T digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok dan menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Uji T juga dapat digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T juga mengasumsikan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal (atau mendekati normal) dan memiliki varian yang sama. Uji T menggunakan statistik-t, nilai-nilai distribusi-t, dan derajat kebebasan untuk menentukan signifikansi statistik.

b. Uji F

Uji F adalah statistik yang digunakan untuk menguji distribusi F. Uji F menggunakan rasio dua jumlah kuadrat berskala untuk mencerminkan sumber variabilitas yang berbeda. Jumlah kuadrat ini dibuat sehingga statistik cenderung lebih besar ketika hipotesis nol tidak benar.

c. Analisis Koefisien Penentu

Koefisien penentu menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. Koefisien determinasi bernilai antara 0 dan 1, dengan ketentuan semakin mendekati angka satu berarti semakin baik.